

SURAT LAPORAN WARGA

(Salinan dan informasi sensitive disamarkan dalam salinan ini)

Kepada Yth.

Ketua RT / RW / Instansi / Pihak terkait,

Untuk dapat disampaikan dan diteruskan ke pihak-pihak terkait lainnya

Dengan Hormat,

Dengan ini kami yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai warga perumahan dan warga Negara Indonesia :

Nama : ██████████

Alamat : Taman Semanan Indah ██████████ Semanan Kalideres 11850. Jakarta Barat

Ingin melaporkan peristiwa dan yang kami alami seputar pemeriksaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) yang sudah dilakukan diseputar perumahan kami, khususnya untuk hasil yang didapatkan untuk rumah kami.

Adapun kami adalah pasangan suami istri yang membeli rumah ini di Des 2011 dan merupakan pemilik ke-2 dimana semua proses AJB dibantu oleh pihak developer saat jual beli rumah.

Adapun kronologis peristiwa dari pemeriksaan listrik PLN tersebut adalah sbb :

1. Tanggal 17 Des 15, petugas outsource P2TL mendatangi rumah kami (tanpa saksi dan hanya ada istri dengan keterbatasan pengetahuan ttg listrik) dan melaporkan adanya temuan "SETEMPAT PADA SAAT DIPERIKSA SEGEL TERA KIRI DAN KANAN ADA, KEDAPATAN KABEL NOL PLN LANGSUNG KEBEBAN (STOP METER), DENGAN ARUS TERUKUR $I=3.3A$. SEGEL OK TIDAK ADA (PUTUS) DI LILIT MENGGUNAKAN KAWAT" Sebagai warga yang baik yang taat terhadap aturan, kami tidak melakukan tindakan perlawanan ataupun negosiasi di tempat terhadap hasil temuan tersebut.
2. Panggilan dilayangkan kepada kami untuk klarifikasi ke kantor PLN area Cengkareng. Kewajiban sudah kami penuhi pada panggilan ke-2 dan ke-3. Sebagai warga yang baik dan memiliki itikad baik, kami menghadap (sampai ke Area Manager Distribusi Cengkareng) dan diinformasikan bahwa ada sanksi Tagihan Susulan sebesar **Rp.29 jt** yang harus dibayar segera .
3. Sejauh kami berusaha dan memberikan pembelaan, belum ada ruang dan pilihan lain yang diberikan oleh PLN Area Cengkareng selain **membayar** atau **instalasi kami dicabut dan tidak diberikan ijin pasang baru.** Kebijakan yang hanya dapat diberikan adalah berupa cicilan pembayaran.
4. Surat keberatan lanjutan ke tingkat pusat PLN sedang kami siapkan sebagai permohonan pemeriksaan ulang terhadap instalasi rumah kami dan verifikasi tagihan kami jika ada indikasi pencurian listrik. Dari surat tersebut kami bersedia menerima dan bertanggung jawab jika benar kesalahan ada di pihak kami. Dari pihak Area Manager PLN Cengkareng sendiri, tidak menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan ulang terhadap pemeriksaan pertama karena dipastikan hasilnya akan sama dan tidak ada hasilnya. Asumsi kami dengan hal ini adalah **keputusan dari pemeriksaan pertama bersifat Mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.**

Dari sejumlah proses yang telah kami jalani, kami menghormati semua mekanisme dan cita-cita PLN untuk melindungi listrik negara dan melihat bahwa semua pelaksana instansi terkait sudah melaksanakan perannya dengan baik dan bersih (Good Governance sudah terlihat di era sekarang ini).

Namun demikian, masih ada beberapa hal yang menjadi perhatian dan sangat kami sayangkan :

1. Pemeriksaan pertama yang dilakukan oleh petugas outsource dan hasil pemeriksaannya buat kami patut diragukan dikarenakan kurangnya mekanisme kontrol dari supervisor. Buat kami tidak ada jaminan bahwa indikasi temuan yang dilaporkan saat itu adalah 100% benar & akurat, tanpa rekayasa apapun terlepas dari bukti photo dan barang bukti lainnya. Tetap kami berasumsi positif tidak ada maksud jahat apapun dari petugas.
2. Tidak diarahkannya kami sebagai konsumen untuk dilakukannya pemeriksaan dan pembuktian ulang terhadap hasil temuan, namun selalu diarahkan untuk pembayaran sanksi/ tagihan susulan. Hal ini buat kami sama saja dengan perihal berdamai dan tidak meneruskan proses untuk memperjuangkan keadilan dan membela diri.
3. Masih kurangnya informasi dan sosialisasi dari Badan usaha sebesar PLN kepada warga dan pihak developer dalam hal pengecekan listrik saat jual beli rumah, dsb. Sanksi besar namun sosialisasi / komunikasi belum efektif untuk sampai kepada konsumen. Kami belum melihat itikad dan langkah besar preventif dari PLN untuk menghindari hal ini terjadi lagi. Tanpa tindakan preventif berupa komunikasi / peraturan sifatnya massal, sangat dimungkinkan untuk terjadi lagi buat konsumen lainnya di masa mendatang.
4. Mempertimbangkan semua tindakan dan itikad baik kami serta kesanggupan kami untuk membayar sanksi tersebut, kami belum melihat itikad dan kebijaksanaan khusus dari PLN untuk konsumen yang tidak bersalah / belum dapat dibuktikan bersalah. Tidak ada ruang untuk pemeriksaan /peninjauan kembali, mempertimbangkan kami sebagai WNI yang baik dan selalu taat hukum serta memenuhi semua kewajiban kami kepada Negara.

Kami melihat mekanisme yang berbeda dengan BUMN lainnya yang kami ketahui memiliki kebijaksanaan dalam hal ini. Misalnya Pajak dengan kebijakan pemberisan masa penghapusan sanksi terhadap wajib pajak yang belum lapor/tidak bayar pajak, dll. Buat kami keputusan yang sudah diberikan, belumlah adil seadil-adilnya.

Dengan ini kami sebagai warga Negara ingin menghimbau kepada seluruh warga perumahan dan warga Negara lainnya sbb :

1. Menghimbau agar seluruh warga berhati-hati dan mempunyai kesadaran untuk menjaga lingkungan listrik di area dan rumah masing-masing. Minta PLN periksa jika anda belum pernah minta atau ragu terhadap instalasi listrik PLN Anda. **Jangan takut karena untuk yang melaporkan! TIDAK AKAN DIKENAKAN SANKSI** seperti yang kami alami jika ditemukan pelanggaran.
2. Khusus untuk pemilik rumah baru, pastikan minta PLN untuk melakukan pengecekan kembali dan menerbitkan surat bukti hasil pengecekan.
3. Menghimbau agar lebih berhati-hati lagi terhadap petugas yang mendatangi rumah disaat anggota keluarga tidak lengkap dan terlihat mencurigakan, karena sudah banyak modus penipuan dan pemerasan dilakukan oknum ditempat kejadian. **Lebih baik tidak diterima saat itu dan diterima dilain waktu** saat agar tidak menyebabkan peristiwa serupa seperti saya.
4. Jika sudah terjadi pemeriksaan, dikeluarkannya temuan dan diminta datang ke kantor PLN, penuhi panggilan PLN sesegera mungkin (3 hari sejak Anda menerima surat) dan tidak mengacuhkannya sama sekali karena konsekuensinya **ANDA DIANGGAP BERSALAH DAN MENERIMA SANKSI YANG DIBERIKAN.**
5. Menghimbau agar setiap warga yang memang tidak bersalah dalam hal ini, **tetap berjuang dan mengusahakan keadilan.** Jangan sungkan mengusahakannya
6. untuk diri sendiri & orang lain. Karena pada umumnya, warga tidak mau repot dan tidak mau berurusan dengan Badan Negara yang pada akhirnya belum tentu bisa menang. **Untuk kebenaran dan keadilan, apapun caranya patut untuk diperjuangkan.**

Demikian Surat Laporan ini kami buat dalam semangat dan tujuan yang baik, membangun kesadaran dan kepedulian bersama terhadap listrik dan kepada badan negara yang mengelolanya.

Kami berharap dapat menjadi pembelajaran bersama bagi semua warga selaku pengguna listrik Negara dan turut berperan serta aktif untuk mencegah hal ini terjadi lagi. Mencerdaskan Warga dan Bangsa Indonesia pada umumnya.

Mohon maaf jika ada kesalahan informasi dan pihak-pihak yang merasa dirugikan ataupun dicemarkan nama baiknya berdasarkan pernyataan kami diatas.

Terima kasih.

Jakarta, 30 Januari 2016



Mengetahui:

Ketua RT	Ketua RW	Kelurahan	Pihak Lainnya